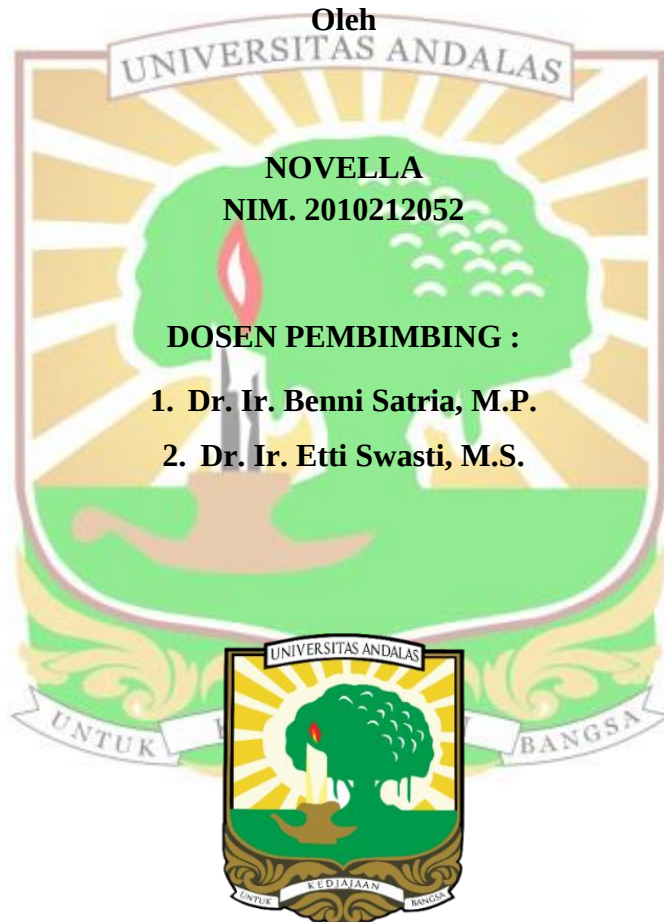


**PERTUMBUHAN BIBIT GAHARU
(*Aquilaria malaccensis* Lamk.) PADA PEMBERIAN BEBERAPA
DOSIS PUPUK KOMPOS DI MEDIA TANAM BEKAS
TAMBANG KAPUR**

SKRIPSI

Oleh



NOVELLA

NIM. 2010212052

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Dr. Ir. Benni Satria, M.P.**
- 2. Dr. Ir. Etti Swasti, M.S.**

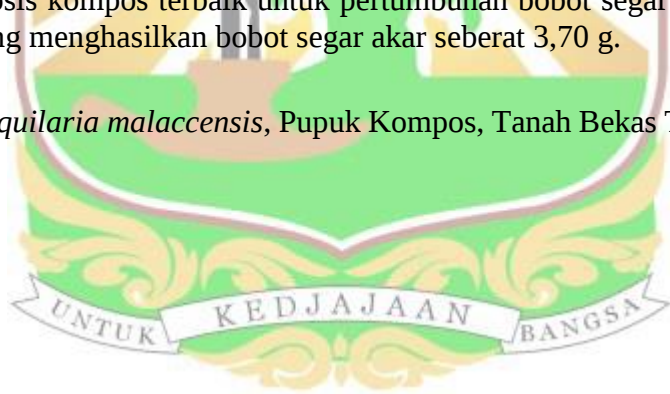
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PERTUMBUHAN BIBIT GAHARU (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) PADA PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PUPUK KOMPOS DI MEDIA TANAM BEKAS TAMBANG KAPUR

Abstrak

Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) adalah salah satu spesies yang tergolong tanaman Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dengan kualitas terbaik daripada spesies lain. Produksi resin gaharu mengalami penurunan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk kompos terbaik dari perlakuan yang diberikan terhadap pertumbuhan bibit gaharu pada media tanam bekas tambang kapur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2024 di Rumah Kawat, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Percobaan dilakukan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu 0,00 kg, 0,75 kg, 1,50 kg, dan 2,25 kg. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji F pada taraf 5%. Pada saat F hitung perlakuan lebih besar dari F tabel, dilakukan uji lanjut dengan metode *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan beberapa dosis pupuk kompos memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan bibit gaharu kecuali terhadap bobot segar akar. Dosis kompos terbaik untuk pertumbuhan bobot segar akar yaitu 2,25 kg/polibag yang menghasilkan bobot segar akar seberat 3,70 g.

Kata kunci : *Aquilaria malaccensis*, Pupuk Kompos, Tanah Bekas Tambang Kapur



THE GROWTH OF AGARWOOD SEEDLING (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) BY GIVING SEVERAL DOSES OF COMPOST FERTILIZER IN THE PLANTING MEDIA OF FORMER LIMESTONE MINE

Abstract

Agarwood (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) is one of the species classified as Non-Timber Forest Products (NTFPs) with the best quality compared to other species. Agarwood resin production has decreased in 2023. This study aims to obtain the best dose of compost fertilizer from the treatment given to the growth of agarwood seedlings in the former of limestone mining planting media. This research was conducted from March to July 2024 at the Wire House, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. The experiment was conducted using the Completely Randomized Design (CRD) method consisting of 4 treatment levels 0.00 kg, 0.75 kg, 1.50 kg, and 2.25 kg. The observation data were analyzed using the F test at the 5% level. When the calculated F of the treatment is greater than the F table, further testing is carried out using the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) method at a significant level of 5%. The results of the study showed that the treatment of several doses of compost fertilizer had the same effect on the growth of agarwood seedlings except for the fresh weight of the roots. The best compost dose for fresh root weight growth is 2.25 kg/polybag which produces a fresh root weight of 3.70 g.

Keywords : *Aquilaria malaccensis*, Compost Fertilizer, Former Limestone Mining Soil

